

Evaluasi Efektifitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Mengembangkan Pemahaman Mendalam Konsep IPA pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Achmad Fatih Musoffa¹

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: ahmadmusoffa017@gmail.com

Abstrak: Kajian ini berfokus Untuk mengembangkan dan evaluasi media pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif guna mendongkrak tingkat pemahaman konsep IPA siswa kelas III SD. Pembelajaran IPA yang sering monoton mengurangi minat siswa. Media interaktif seperti video animasi dan kuis digital menjadi solusi efektif karena menyajikan materi secara dinamis dan menarik, serta memfasilitasi interaksi langsung. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan siswa dan guru SD Negeri Minggirsari. Hasil menunjukkan bahwa media interaktif sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan motivasi belajar. Guru dan siswa memberikan tanggapan positif, menyatakan media interaktif membuat belajar lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Abstract: This research focuses on the development and evaluation of interactive learning media to enhance the understanding of Science concepts in third-grade elementary school students. Science education, often monotonous, reduces student interest. Interactive media, such as animated videos and digital quizzes, serve as effective solutions by presenting material dynamically and engagingly, while also facilitating direct interaction. Using a descriptive qualitative approach, this study involved students and teachers from SD Negeri Minggirsari. Results indicate that interactive media is highly effective in improving comprehension, participation, and learning motivation. Both teachers and students provided positive feedback, stating that interactive media makes learning more enjoyable and easier to understand.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada: 20 Agustus 2025

Disetujui pada: 18 September 2025

Dipublikasikan pada: 30 September 2025

Kata kunci: Efektivitas Belajar, Media Pembelajaran Interaktif, Pemahaman Konsep IPA, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pengajaran IPA pada kurikulum sekolah dasar memegang peranan vital dalam membangun pondasi pengetahuan siswa tentang dunia alami dan sekitarnya. Tujuan utamanya adalah untuk memupuk rasa ingin tahu, keterampilan mengamati, dan kapasitas berpikir kritis yang esensial dalam memahami fenomena alam secara ilmiah. Akan tetapi, dalam praktiknya, pembelajaran IPA seringkali disajikan secara konvensional dan kurang variatif, yang berujung pada kebosanan dan penurunan motivasi belajar siswa.

Siswa kelas III Sekolah Dasar, yang termasuk dalam kategori usia dini, umumnya belajar paling baik melalui rangsangan visual dan gerakan (kinestetik); mereka lebih mudah menyerap informasi melalui gambar, aktivitas fisik, dan pengalaman langsung, dibandingkan dengan sekadar mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku teks. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan konteks dan pemanfaatan media yang tepat sangat penting untuk meningkatkan daya serap dan pemahaman materi IPA.

Dalam konteks ini, media pembelajaran interaktif menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi keterbatasan metode tradisional. Media digital seperti video interaktif, animasi edukatif, dan kuis daring (digital) memungkinkan penyajian materi secara

dinamis dengan kombinasi gambar, suara, dan teks yang menarik perhatian siswa. Selain itu, media ini menyediakan peluang bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi, misalnya dengan menjawab kuis digital atau mengamati simulasi proses alam yang sulit diamati di lingkungan nyata. Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran interaktif sangat efektif bagi siswa usia dini karena dapat meningkatkan semangat untuk belajar dan pemahaman pokok pemikiran yang bersifat abstrak.

Pemanfaatan media interaktif tidak hanya memperbaiki mutu pengajaran IPA, sekaligus menghasilkan suasana belajar yang kondusif untuk mengembangkan kompetensi penalaran kritis dan kreativitas peserta didik. Sehingga, penelitian ini berfokus pada pengembangan dan evaluasi media pembelajaran interaktif berbasis digital guna memperkuat penguasaan konsep-konsep sains dasar pada peserta didik SD kelas III, Dengan tujuan hasilnya berpotensi menjadi panduan kepada para guru dan sekolah saat mengaplikasikan pengajaran IPA yang lebih inovatif dan bermakna.

METODE

Kajian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, berupaya menguraikan secara mendalam efektivitas media interaktif dalam pembelajaran IPA. Subjek penelitian meliputi siswa kelas III dan guru IPA di SD Negeri Minggirsari, Kabupaten Blitar, dan dilaksanakan pada semester genap periode pembelajaran 2024/2025

Data dikumpulkan dengan metode observasi aktivitas siswa dan guru, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi (foto, video, hasil kerja siswa), serta tes formatif sederhana untuk mengukur perubahan pemahaman siswa. Analisis terhadap data yang telah dihimpun dilakukan berdasarkan model Miles & Huberman. (1994) melibatkan tahap-tahap seperti reduksi data, tampilan data, dan perolehan kesimpulan.

Validitas data dipastikan melalui beberapa teknik: triangulasi (menggabungkan data dari berbagai sumber), member checking (memverifikasi interpretasi dengan responden), dan peer debriefing (diskusi hasil analisis dengan rekan sejawat atau pakar).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran IPA dilakukan selama tiga pertemuan di kelas III SD, fokus pada subtopik "Ciri-ciri Makhluk Hidup" menggunakan media interaktif. Setiap sesi dirancang untuk pengalaman belajar yang bervariasi, diawali dengan pemutaran video animasi edukatif yang menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup dengan visual dan narasi menarik, disesuaikan untuk siswa SD. Setelah video, siswa berdiskusi kelompok untuk mengaitkan materi dengan lingkungan nyata, seperti mengidentifikasi ciri makhluk hidup pada hewan dan tumbuhan di sekitar mereka, sesuai pendekatan kontekstual. Kegiatan dilanjutkan dengan kuis digital interaktif (pilihan ganda dan teka-teki visual) yang ditampilkan via proyektor, memberikan umpan balik langsung, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa, termasuk yang pasif, keterampilan mengaitkan informasi video dengan realitas, serta keterlibatan aktif dalam diskusi dan kuis, mewujudkan suasana yang nyaman dan menyenangkan untuk proses belajar, interaktif, dan bermakna.

Respons Siswa dan Guru

Guru memberikan tanggapan positif, menyatakan bahwa media interaktif sangat mempermudah penjelasan konsep dan secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas. Senada dengan itu, siswa juga menyambut baik penggunaan media ini, mengungkapkan bahwa proses belajar menjadi "lebih seru dan gampang dimengerti."

Dampak Media terhadap Pemahaman Konsep

Perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah implementasi media Siswa lebih mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup, memberikan contoh relevan, dan

menjelaskan perbedaan antara tumbuhan dan hewan berdasarkan tayangan animasi yang telah disaksikan.

Diskusi

Media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih konkret, aktif, dan menyenangkan. Khususnya dalam pembelajaran IPA yang melibatkan konsep abstrak seperti ciri-ciri makhluk hidup, media ini berhasil menjembatani kesenjangan antara teori dan kenyataan. Melalui visual yang menarik, animasi bergerak, narasi yang komunikatif, dan kuis responsif, siswa lebih mudah menginternalisasi konsep karena informasi tidak hanya diterima secara verbal, tetapi juga melalui visualisasi dan partisipasi langsung.

Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, kemampuan bertanya, dan keterlibatan emosional siswa, mengindikasikan bahwa media interaktif membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik. Ketika siswa tertarik dan terlibat, mereka lebih mempermudah proses mengingat dan menguasai konsep. Temuan ini diperkuat oleh pendapat Arsyad (2011) yang mengemukakan bahwa media visual dan interaktif meningkatkan pemahaman konsep pada siswa usia dini, sesuai karakteristik belajar mereka yang dominan visual dan konkret. Media interaktif menjadi penjangkang pengajaran dan rujukan pembelajaran multisensori.

Lebih lanjut, media interaktif memungkinkan guru menyampaikan informasi secara lebih sistematis dan menarik, meningkatkan efektivitas pengajaran. Hal ini menciptakan lingkungan belajar kondusif yang memenuhi kebutuhan beragam siswa, termasuk mereka yang kesulitan memahami pelajaran lisan atau tekstual. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif dalam IPA tidak hanya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi positif pada pembentukan pemahaman konseptual yang lebih dalam dan bermakna pada siswa SD.

KESIMPULAN

Studi ini secara meyakinkan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif sangat berdaya guna dalam memperdalam pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar terhadap konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya mengenai topik "Ciri-ciri Makhluk Hidup." Indikasi peningkatan ini terlihat dari peningkatan signifikan partisipasi aktif siswa, kapasitas mereka untuk menghubungkan materi pelajaran dengan konteks lingkungan nyata, dan hasil tes formatif yang menunjukkan kemajuan substansial dalam pemahaman mereka setelah penerapan media interaktif. Media interaktif, yang mencakup video animasi edukatif dan kuis digital, sukses mengubah proses kegiatan belajar menjadi lebih menarik, kondusif, dan relevan untuk peserta didik. Media ini juga efektif dalam menjembatani jurang antara konsep-konsep abstrak dengan pengalaman konkret siswa, sehingga memungkinkan terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam.

Di luar dimensi kognitif, media pembelajaran interaktif juga berhasil memicu motivasi siswa untuk lebih proaktif dalam bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar, yang secara positif memengaruhi sikap mereka terhadap mata pelajaran IPA. Para guru turut merasakan kemudahan dalam penyampaian materi dan mengamati peningkatan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya memberikan dukungan untuk peningkatan keberhasilan dan optimalisasi proses kegiatan pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. New York: Longman.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2005). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.

-
- Marzano, R. J. (2017). *The new art and science of teaching: More than fifty new instructional strategies for academic success*. Bloomington, IN: Solution Tree Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- Rahmawati, T. (2020). Pengaruh Media Interaktif terhadap Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 10(2), 75–84.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.